



Pengaruh Pembelajaran IPS Berbasis Masalah dengan Strategi *Think Talk Write* (TTW) terhadap Kemampuan Kognitif dan Keaktifan Siswa Kelas VIII SMPN 3 Srengat Kabupaten Blitar

Sofi Ayu Nur Martasari¹, Nur Isroatul Khusna²,

^{1,2} UIN Sasyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Korespondensi penulis: sofiayunurm@gmail.com¹, ni.khusna26@uinsatu.ac.id²

Abstract. This research is based on the condition of students who are less enthusiastic and tend to be passive during learning. Students consider social studies to be boring and difficult, resulting in low student activeness. This low activeness affects students' cognitive abilities. An effort that can be made is to create a fun learning atmosphere by using appropriate and interesting learning strategies, one of which is the Think Talk Write learning strategy. This strategy makes students active and more enthusiastic, so they achieve satisfying cognitive ability scores. The problem formulation in this research is how much influence the Think Talk Write strategy has on cognitive abilities, student activeness, and both in social studies subjects. This research uses a quantitative approach with a Quasy Experimental Design and a nonequivalent control group design. The sample consists of 29 students in the control class and 26 students in the experimental class. The sampling technique used is purposive sampling, with data collected through cognitive ability tests and student activeness sheets. Data analysis was performed using the Independent Sample T-Test and MANOVA. The results show that the Think Talk Write strategy influences students' cognitive abilities and activeness, with a significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Think Talk Write Strategy, Cognitive Ability, Student Activity

Abstrak. Penelitian ini berlatar belakang dari keadaan siswa yang ketika pembelajaran kurang semangat dan cenderung pasif. Siswa menganggap pelajaran IPS membosankan dan sulit sehingga keaktifan siswa rendah. Keaktifan siswa yang rendah ini akan berpengaruh pada kemampuan kognitif siswa. Upaya yang dapat dilakukan dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan menarik salah satunya dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write*. Strategi ini menjadikan siswa aktif dan lebih semangat sehingga mendapatkan nilai kemampuan kognitif yang memuaskan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan kognitif, keaktifan siswa, serta keduanya pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis Quasy Experimental Design dengan desain nonequivalent control group design. Sampel terdiri dari 29 siswa kelas kontrol dan 26 siswa kelas eksperimen. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, dengan pengumpulan data menggunakan tes kemampuan kognitif dan keaktifan siswa. Analisis data dilakukan dengan uji Independent Sample T-Test dan MANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *Think Talk Write* berpengaruh terhadap kemampuan kognitif dan keaktifan siswa, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Strategi *Think Talk Write*, Kemampuan Kognitif, Keaktifan Siswa

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Mutu pendidikan sangat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia, yang pada akhirnya berdampak pada perkembangan negara secara menyeluruh. Namun, berdasarkan hasil survei PISA tahun 2019, Indonesia masih berada di peringkat enam terbawah dalam sistem pendidikan menengah dunia. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah rendahnya kemampuan kognitif dan keaktifan belajar peserta didik (Nur 2022). Kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran seringkali disebabkan oleh penggunaan

strategi pengajaran yang kurang variatif, monoton, dan tidak mendorong siswa untuk berpikir kritis maupun berpartisipasi aktif(Harahap et al. 2024).

Dalam praktiknya, pendekatan pembelajaran yang digunakan guru masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab. Pendekatan ini cenderung menjadikan siswa sebagai penerima pasif informasi tanpa kesempatan mengeksplorasi gagasan dan pemecahan masalah. Akibatnya, siswa tidak terlatih dalam berpikir kritis, mengemukakan pendapat, dan membangun pemahaman secara mandiri (Lusiana and Setyaningsih 2020). Oleh karena itu, perlu diterapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan, keterampilan berpikir, dan komunikasi siswa. Strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan aktivitas berpikir, berdiskusi, dan menulis menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan ini (Wiyaka 2013).

Salah satu strategi yang relevan adalah *Think Talk Write* (TTW) yang dipadukan dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah. Strategi ini mengarahkan siswa untuk berpikir mendalam terhadap suatu permasalahan, mendiskusikan ide dengan rekan, dan menuangkan hasil pemikirannya ke dalam bentuk tulisan (Rokhanah, Widowati, and Sutanto 2021). Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), strategi ini efektif digunakan karena memungkinkan siswa untuk menganalisis isu-isu sosial dan budaya yang terjadi dalam kehidupan nyata. Selain itu, pendekatan ini juga mampu melatih kemampuan komunikasi dan menulis siswa, serta meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menyampaikan pendapat secara terbuka (Rahmi Rina 2020).

Penerapan strategi *Think Talk Write* berbasis masalah sangat potensial diterapkan di kelas VIII SMPN 3 Srengat, mengingat karakteristik siswa yang membutuhkan pendekatan kontekstual dan interaktif. Strategi ini tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi IPS, tetapi juga mendorong keaktifan dan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran berlangsung (Herlina 2021). Guru memiliki peran penting dalam mengelola strategi ini secara efektif dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta memberikan bimbingan yang sesuai. Dengan penerapan strategi ini secara tepat, diharapkan tercapai peningkatan dalam hasil belajar dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran IPS (Harefa 2020).

2. KAJIAN TEORITIS

Strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) merupakan strategi yang efektif dalam membantu siswa membangun, merefleksikan, dan menguji ide sebelum menulis. Melalui proses berpikir, berdialog, dan berbagi ide dengan teman, siswa dilatih untuk mengembangkan

keterampilan analisis dan bahasa mereka (Nurfitriani 2017). Startegi *Think Talk Write* mendorong siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan, mengembangkan keterampilan yang diperlukan, dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Fatihatin, Fakhriyah 2024). Penelitian oleh Solihatin menunjukkan bahwa startegi *Think Talk Write* berfungsi sebagai bagian dari pembelajaran kooperatif, di mana siswa dapat mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur, sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran (Novita Milk, Jaharudin 2022). Keunggulan model TTW terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, serta mendorong mereka untuk menghargai pandangan orang lain. Dengan menyusun hasil diskusi dalam bentuk tulisan yang terstruktur, siswa tidak hanya belajar untuk berkomunikasi secara efektif, tetapi juga merencanakan dan menyelesaikan tugas dengan lebih baik (Herlina 2021). Model ini menciptakan suasana belajar yang kolaboratif, yang sangat penting untuk perkembangan akademis dan sosial siswa di masa depan. Dengan demikian, startegi ini efektif dalam mengembangkan kepercayaan diri serta mendorong siswa berperan aktif dalam pembelajaran khususnya di SMPN 3 Srengat Blitar.

3. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis desain *quasi eksperimental*, dengan desain *nonequivalent control group design*. Pada penelitian ini melibatkan semua siswa kelas VIII di SMPN 3 Srengat sebagai populasi (Sugiyono 2021). Sampel terdiri dari siswa kelas VIII-B sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII-G sebagai kelompok kontrol, yang dipilih menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes untuk kemampuan kognitif dan lembar observasi berbasis skala *Likert* untuk menilai keaktifan siswa. Analisis data mencakup uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, serta uji homogenitas. Uji hipotesis dilakukan dengan t-test untuk mengukur pengaruh strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan kognitif dan keaktifan siswa, serta uji MANOVA untuk menganalisis perbedaan rata-rata antara kelompok. Kriteria pengujian ditentukan berdasarkan nilai signifikansi, di mana nilai Sig. kurang dari 0,05 menunjukkan adanya pengaruh (Akbar, Sukmawati, and Katsirin 2024).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan izin dan sudah berdiskusi dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 3 Srengat yang dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2025 sampai dengan 14 Maret 2025. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran IPS Berbasis Masalah dengan Strategi *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Kemampuan Kognitif dan Keaktifan Siswa Kelas VIII SMPN 3 Srengat Kabupaten Blitar. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini tabel data responden penelitian.

Hasil Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen yang digunakan layak dijadikan alat ukur dalam pengumpulan data (Maulana 2022). Terdapat dua jenis validitas yang digunakan, yaitu validitas empiris dan validitas berbasis penilaian ahli (expert judgment), dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25 (Ramadhan, Siroj, and Afgani 2024). Proses validasi oleh ahli dilakukan oleh dua orang validator. Pertama, Drs. H. Jani, M.M., M.Pd., dosen Program Studi Tadris IPS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang bertindak sebagai validator untuk instrumen lembar observasi keaktifan siswa. Kedua, Drs. Tjatur Djoko Purnomo, guru mata pelajaran IPS di SMPN 3 Srengat, yang bertindak sebagai validator untuk instrumen tes kemampuan kognitif. Adapun hasil penilaian terhadap instrumen oleh kedua ahli tersebut disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Oleh Para Ahli

Validator	Penilaian Validator
Validator 1	Valid, layak digunakan dengan revisi
Validator 2	Valid, layak digunakan

Dari data tabel 1. di atas dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan revisi sesuai perbaikan, maka uji instrumen penelitian oleh ahli telah disetujui dan layak digunakan untuk uji selanjutnya. Langkah selanjutnya instrumen akan diuji cobakan ke responden selain sampel yang digunakan penelitian. Instrumen tersebut diuji cobakan kepada kelas IX-A SMP Negeri 3 Srengat. Uji coba tes kemampuan kognitif dan observasi keaktifan siswa dilakukan pada hari yang sama. Setelah memperoleh data uji coba, setiap butir pernyataan atau pertanyaan pada tes kemampuan kognitif lembar observasi keaktifan siswa dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 25. Berikut hasil uji coba validitas angket minat belajar siswa.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes Kemampua Kognitif Siswa

No.	Kode Soal	Nilai Validasi	R Tabel (N=32) Taraf Signifikasi 5%	Asymp. Sig < α (0,05)	Keterangan
1.	S1	0,492	0,349	0,004	Valid
2.	S2	0,664	0,349	0,000	Valid
3.	S3	0,544	0,349	0,001	Valid
4.	S4	0,403	0,349	0,022	Valid
5.	S5	0,645	0,349	0,000	Valid
6.	S6	0,540	0,349	0,001	Valid
7.	S7	0,500	0,349	0,004	Valid
8.	S8	0,427	0,349	0,015	Valid
9.	S9	0,371	0,349	0,037	Valid
10.	S10	0,570	0,349	0,001	Valid
11.	S11	0,492	0,349	0,004	Valid
12.	S12	0,620	0,349	0,000	Valid
13.	S12	0,471	0,349	0,007	Valid
14.	S14	0,465	0,349	0,007	Valid
15.	S15	0,587	0,349	0,000	Valid
16.	S16	0,492	0,349	0,004	Valid
17.	S17	0,620	0,349	0,000	Valid
18.	S18	0,492	0,349	0,004	Valid
19.	S19	0,491	0,349	0,004	Valid
20.	S20	0,383	0,349	0,031	Valid
21.	S21	0,514	0,349	0,003	Valid
22.	S22	0,514	0,349	0,003	Valid
23.	S23	0,354	0,349	0,047	Valid
24.	S24	0,492	0,349	0,004	Valid
25.	S25	0,491	0,349	0,004	Valid

Berdasarkan tabel 2. di atas dapat dilihat bahwa seluruh butir soal menunjukkan hasil r hitung > r tabel. Selain itu, nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan 25 butir soal *posttest* kemampua kognitif siswa dinyatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Validitas Lembar Observasi Keaktifan Siswa

No.	Kode Soal	Nilai Validasi	R Tabel (N=32) Taraf Signifikasi 5%	Asymp. Sig < α (0,05)	Keterangan
1.	P1	0,622	0,349	0,000	Valid
2.	P2	0,607	0,349	0,000	Valid
3.	P3	0,415	0,349	0,018	Valid
4.	P4	0,397	0,349	0,024	Valid
5.	P5	0,426	0,349	0,015	Valid
6.	P6	0,485	0,349	0,005	Valid
7.	P7	0,454	0,349	0,009	Valid
8.	P8	0,520	0,349	0,002	Valid
9.	P9	0,442	0,349	0,011	Valid
10.	P10	0,553	0,349	0,001	Valid
11.	P11	0,391	0,349	0,027	Valid
12.	P12	0,403	0,349	0,022	Valid

Dari tabel 3. di atas, terlihat bahwa variabel keaktifan siswa yang terdiri dari 12 item pernyataan dapat dinyatakan valid, karena r hitung > daripada r tabel dan nilai signifikansi

kurang dari 0,05. Dengan demikian dapat diketahui bahwa item-item pernyataan pada lembar obeservasi penelitian dapat mengukur keaktifan siswa dengan tepat. Untuk hasil uji coba validitas tes kemampuan kognitif siswa di sajikan pada tabel berikut ini.

b) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir pernyataan dalam lembar observasi keaktifan siswa dan soal tes kemampuan kogitif siswa reliabel. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai $\text{Alpha Cronbach} > 0,60$ dan dinyatakan tidak reliabel jika nilai $\text{Alpha Cronbach} < 0,60$. Pengukuran yang konsisten jika diujikan berulang. Berikut yang dikonsultasikan dengan tabel :

Tabel 4. Interpretasi Reabilitas dengan Rumus Alpha

Tingkat Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00-0,20	Kurang reliabel
0,20-0,40	Agak reliabel
0,40-0,60	Cukup reliabel
0,61-0,80	Reliable
0,81-1,00	Sangat reliable

Hasil uji reliabilitas soal dalam tes kemampuan kogitif siswa dan lembar observasi keaktifan siswa.

Tabel 5. Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Kogitif Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,879	25

Dari data pada tabel 5. dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas tes kemampuan kognitif siswa dengan nilai $\text{Alpha Cronbach} > 0,60$ yaitu $0,879 > 0,60$. Maka intrumen tes kemampuan kognitif siswa dinyatakan reliabel. Dengan demikian, menunjukkan bahwa tes kemampuan kognitif siswa memenuhi kriteria reliabel, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 6. Uji Reliabilitas Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,689	12

Data pada tabel 6. mengenai pengaruh keaktifan siswa dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas lembar observasi keaktifan dengan nilai $\text{Alpha Cronbach} > 0,60$ yaitu $0,689 > 0,60$. Maka lembar observasi keaktifan siswa dinyatakan reliabel.

Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan dalam penelitian berdistribusi normal. Hasil Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25 disajikan pada tabel di bawah ini (Ahadi, Nur, and Ersela 2023).

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Pretest Kemampua Kognitif Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Eksperimen	Kontrol
N			29	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		55,86	50,77
	Std. Deviation		17,012	14,676
Most Extreme Differences	Absolute		,142	,158
	Positive		,135	,153
	Negative		-,142	-,158
Test Statistic			,142	,158
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,141	,092
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,132	,088
99% Confidence Interval	Lower Bound		,124	,080
	Upper Bound		,141	,095

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 92208573.

Berdasarkan tabel 7. dapat dilihat nilai posttest pada kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi $0,141 > 0,05$ dan pada kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi $0,092 > 0,05$. Berdasarkan kriteria penilaian apabila apabila nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai pretest kemampuan kognitif siswa berdistribusi normal.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Lembar Observasi Keaktifan Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Eksperimen	Kontrol
N			29	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		82,34	59,54
	Std. Deviation		7,237	8,105
Most Extreme Differences	Absolute		,155	,132
	Positive		,155	,132
	Negative		-,128	-,132
Test Statistic			,155	,132
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,072	,200 ^e
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,074	,276
99% Confidence Interval	Lower Bound		,067	,264
	Upper Bound		,080	,287

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1660843777.

e. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 8. dapat dilihat bahwa nilai lembar observasi keaktifan siswa pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi $0,072 > 0,05$ dan pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Berdasarkan kriteria penilaian apabila nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Sehingga bisa disimpulkan bahwa nilai bahwa nilai lembar observasi keaktifan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian digunakan untuk mengetahui apakah dari kelompok data yang diperoleh memiliki variansi yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah tes kemampuan kognitif dan lembar observasi keaktifan siswa berupa *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol (Homogenitas and Uji 2020). Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 25 dengan kriteria penilaian jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kedua sampel dinyatakan homogen. Berikut hasil uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas Posttest Kemampuan Kognitif Siswa

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Kognitif	Based on Mean	1,075	1	53	,305
	Based on Median	,864	1	53	,357
	Based on Median and with adjusted df	,864	1	50,780	,357
	Based on trimmed mean	1,060	1	53	,308

Berdasarkan tabel 9. diperoleh nilai signifikansi pada posttest kemampuan kognitif siswa adalah $0,305 > 0,05$. Berdasarkan kriteria penilaian jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kedua sampel dinyatakan homogen. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa nilai posttest kemampuan kognitif siswa berdistribusi homogen.

Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keaktifan Siswa	Based on Mean	,575	1	53	,452
	Based on Median	,524	1	53	,472
	Based on Median and with adjusted df	,524	1	52,999	,472
	Based on trimmed mean	,581	1	53	,449

Berdasarkan tabel 10. dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada lembar observasi keatifan siswa adalah $0,452 > 0,05$. Berdasarkan kriteria penilaian jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kedua sampel dinyatakan homogen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai lembar observasi keatifan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi homogen.

Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji T-test pada hipotesis 1 dan 2 serta uji MANOVA (Multivariate Analysis of Varians) pada hipotesis 3. Pengujian hipotesis menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 25 dengan kriteria penilaian jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

a) Uji T-Test

Pada penelitian ini hipotesis 1 dan 2 menggunakan uji Independent Sampel T-Test. Berikut adalah hasil uji t-test pada hipotesis 1 yakni pengaruh strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 3 Srengat.

Hipotesis 1

H_0 = Tidak ada pengaruh strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 3 Srengat.

H_1 = Ada pengaruh strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 3 Srengat.

Tabel 11. Hasil Uji T-Test Posttest Kemampuan Kognitif Siswa

		Kelas		N		Mean		Std. Deviation		Std. Error Mean	
Kemampuan	1			29		85,79		6,976		1,295	
Kognitif	2			26		68,31		8,074		1,583	

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Kemampuan	Equal variances assumed	,664	,419	8,616	53	,000	17,485	2,029	13,415	21,556	
	Equal variances not assumed			8,547	49,764	,000	17,485	2,046	13,376	21,595	

Berdasarkan tabel 11. diperoleh nilai Sig. (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$. selain itu diperoleh nilai mean pada kelas eksperimen sebesar 85,79 lebih tinggi dari pada kelas kontrol

dengan nilai mean sebesar 68,31. Berdasarkan kriteria penilaian jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 3 Srengat. Adapun hipotesis 2 pada penelitian ini adalah pengaruh strategi *Think Talk Write* terhadap keaktifan siswa.

Hipotesis 2

- 1) H_0 = Tidak ada Pengaruh strategi *Think Talk Write* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 3 Srengat.
- 2) H_1 = Ada Pengaruh strategi *Think Talk Write* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 3 Srengat.

Tabel 12. Hasil Uji T-Test Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keaktifan Siswa	1,00	29	85,7931	6,97639	1,29548
	2,00	26	68,3077	8,07351	1,58335

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Keaktifan Siswa	Equal variances assumed	2,457	,123	8,669	53	,000	20,859	2,406	16,033	25,686	
	Equal variances not assumed			8,521	45,194	,000	20,859	2,448	15,929	25,789	

Berdasarkan tabel 12. diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* yaitu 0,000 < 0,05. Selain itu diperoleh nilai mean 85,79 pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol dengan nilai mean sebesar 68,30. Berdasarkan kriteria penilaian jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pengaruh strategi *Think Talk Write* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 3 Srengat. Adapun hipotesis 2 pada penelitian ini adalah pengaruh strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 3 Srengat.

b) Uji MANOVA

Pengujian hipotesis selanjutnya adalah uji MANOVA yang digunakan untuk mengetahui hipotesis ketiga yaitu pengaruh strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan kognitif dan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 3 Srengat. Pada penelitian ini uji

MANOVA menggunakan bantuan SPSS dengan kriteria penilaian jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (Sutrisno and Wulandari 2018). Berikut adalah hasil uji MANOVA dengan IBM SPSS Statistics 25.

Hipotesis 3

H_0 = Tidak ada pengaruh strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan kognitif dan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 3 Srengat.

H_1 = ada pengaruh strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan kognitif dan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 3 Srengat.

Tabel 13. Hasil Uji MANOVA Kemampuan Kognitif Dan Keaktifan Siswa

Multivariate Tests ^a							
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	,994	4570,031 ^b	2,000	52,000	,000	,994
	Wilks' Lambda	,006	4570,031 ^b	2,000	52,000	,000	,994
	Hotelling's Trace	175,770	4570,031 ^b	2,000	52,000	,000	,994
	Roy's Largest Root	175,770	4570,031 ^b	2,000	52,000	,000	,994
Model	Pillai's Trace	,744	75,373 ^b	2,000	52,000	,000	,744
	Wilks' Lambda	,256	75,373 ^b	2,000	52,000	,000	,744
	Hotelling's Trace	2,899	75,373 ^b	2,000	52,000	,000	,744
	Roy's Largest Root	2,899	75,373 ^b	2,000	52,000	,000	,744

a. Design: Intercept + Model

b. Exact statistic

Berdasarkan tabel 13. dapat dilihat output Multivariate Test memperoleh nilai signifikansi pada Wilk's Lambda yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan ada pengaruh strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan kognitif dan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 3 Srengat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran IPS berbasis masalah dengan strategi *Think Talk Write* (TTW) memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan kognitif dan keaktifan siswa kelas VIII SMPN 3 Srengat, Kabupaten Blitar. Hasil uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa strategi TTW memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan kognitif siswa dengan nilai signifikansi $0,000 (< 0,05)$. Selain itu, strategi ini juga terbukti meningkatkan keaktifan belajar siswa secara signifikan. Temuan tersebut diperkuat oleh hasil uji MANOVA yang menghasilkan nilai signifikansi $0,000 (< 0,05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi *Think Talk Write* (TTW) berkontribusi secara simultan terhadap kedua variabel, yakni kemampuan kognitif dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS.

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan efektivitas pembelajaran IPS berbasis masalah dengan strategi *Think Talk Write* (TTW) dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan keaktifan siswa, disarankan agar pihak sekolah menjadikan temuan ini sebagai acuan dalam mengembangkan kebijakan pembelajaran inovatif serta menyediakan sarana pendukung yang memadai. Guru diharapkan dapat memanfaatkan strategi *Think Talk Write* (TTW) sebagai alternatif dalam menerapkan variasi model pembelajaran yang berorientasi pada partisipasi aktif siswa serta mendorong penggunaan penilaian otentik untuk mengukur ketercapaian hasil belajar secara holistik. Siswa juga diharapkan dapat terlibat secara aktif dan reflektif dalam setiap tahapan *Think Talk Write* (TTW) agar mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi mereka secara optimal. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan studi sejenis pada mata pelajaran atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta mengeksplorasi variabel lain seperti motivasi belajar atau literasi digital sebagai faktor yang dapat memperkaya hasil penelitian dan memberikan kontribusi lebih luas terhadap pengembangan model pembelajaran yang efektif.

DAFTAR REFERENSI

Ahadi, Giatma Dwijuna, Neni Nur, and Laili Ersela. 2023. “The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov ,” 6 (1).

Akbar, Reza, U. Sulia Sukmawati, and Khairul Katsirin. 2024. “Analisis Data Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Pelita Nusantara* 1 (3): 430–48. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>.

Fatihatin, Dian Azizatul, Fina Fakhriyah, and Lintang Kironoratri. 2024. “Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE (TTW) BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK PADIKU TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS V SD” 10 (April): 557–70.

Harahap, Dian, Diana Silalahi, Enjelita Hutagalung, Mayesa Purba, and Lili Tansliova. 2024. “Analisis Tantangan Dan Solusi Guru Dalam Implementasi Strategi Pembelajaran” 3 (1): 778–82.

Harefa, Dermawan. 2020. “= 2,898 > T.” *Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token Differences in Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learnin* 1 (2): 35–40. file:///C:/Users/User/Downloads/2689-Article Text-10324-1-10-20181116 (1).pdf%0Afile:///C:/Users/User/Downloads/document.pdf.

Herlina, Lien. 2021. “Penggunaan Metode Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII – F SMP Negeri 1 Rancaekek” 4 (2): 408–

14.

Homogenitas, U J I, and D A N Uji. 2020. “PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS” 7 (1): 50–62.

Lusiana, Dita, and Eka Setyaningsih. 2020. “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Strategi Think Talk Write Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Dan Self Efficacy Siswa.” *AlphaMath: Journal of Mathematics Education* 4 (2): 23. <https://doi.org/10.30595/alphamath.v4i2.7358>.

Maulana, Andi. 2022. “Analisis Validitas , Reliabilitas , Dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa” 3 (3): 133–39.

Novita Milk, JahaRudin, Sirojuddin. 2022. “Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Wrtie (Ttw) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Smas Papua1 Kota Sorong.” *Biolearning Journal* 9 (1): 40–44. learning model, think talk write, learning outcomes.

Nur, Fitria Auliya. 2022. “No Title.” *AoEJ: Academy of Education Journal* 13: 1–13.

Nurfitriani, Aan Andini. 2017. “PENGARUH MODEL THINK TALK WRITE (TTW) TERHADAP THE INFLUENCE OF THINK TALK WRITE (TTW) MODEL TOWARDS STUDENTS MATHEMATICAL CRITICAL THINKING.” *Antologi UPI* 5: 556–66.

Rahmi Rina. 2020. “Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan (the Educational Journal).” *Inovasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19* 29 (1): 71–78. <https://doi.org/10.24235/ath.v.>

Ramadhan, Muhammad Fakhri, Rusydi A Siroj, and Muhammad Win Afgani. 2024. “Validitas and Reliabilitas” 06 (02): 10967–75.

Rokhanah, Nur, Asri Widowati, and Eko Hari Sutanto. 2021. “EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD)” 3 (5): 3173–80.

Sutrisno, Sutrisno, and Dewi Wulandari. 2018. “Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) Untuk Memperkaya Hasil Penelitian Pendidikan Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) Untuk Memperkaya Hasil Penelitian Pendidikan,” no. August. <https://doi.org/10.26877/aks.v9i1.2472>.

Wiyaka, Irpan Subhan Ansori. 2013. “TEACHING WRITING DESCRIPTIVE TEXT : A CASE OF THE TENTH GRADE” 4 (1): 80–91.